

BAB II

BIOGRAFI, AKTIFITAS DAN KARYA FELIX YANWAR SIAUW

A. Biografi Felix Yanwar Siauw

Felix Siauw lahir di Palembang, Sumatera Selatan pada 31 Januari 1984. Orang yang biasanya memanggilnya dengan nama Felix, nama lengkapnya adalah Felix Yanwar Siauw Cen Kwok. Terlahir dari keluarga Chinese, nama Siauw Cen Kwok disematkan menjadi nama Tionghoanya. Sempat menjadi atheis karena agama yang dianut, Katolik, tidak dapat memuaskan pikirannya. Dia lalu mencari kebenaran dan hakikat hidup dan akhirnya memiliki paham agnostik sejak SMP kelas 3. 5 tahun meyakini tuhan tanpa mau beragama, bahkan termasuk yang mengolok-olok agama. Akalnya terpuaskan oleh Islam dan ketenangan hati diperolehnya di dalam agama Islam.¹

Felix Siauw adalah seorang ustadz etnis Tionghoa (keturunan *Chines*), kewarganegaraan Indonesia. Ia menjadi seorang *mualaf* semenjak masa kuliah dan bertemu seorang ustadz muda aktivis gerakan dakwah Islam Internasional. Felix Siauw lahir dan tumbuh di lingkungan non-muslim. Ia mulai mengenal Islam pada tahun 2002, saat masih kuliah di Institut Pertanian Bogor semester tiga.² Felix sebelumnya beragama Kristen Katolik, Alasan kenapa ia memilih Islam sebagai agamanya, yaitu awal mulanya ketika ia masih duduk di bangku kelas 3 SMP, ketika ia masih beragama Katolik. Ketika itu ia banyak

¹ Felix Y. Siauw, *Khilafah Remake* (Jakarta: AlFatih Press, 2014), p.110.

² [http:// Id.m.wikipedia.org/wiki/felix_siauw](http://Id.m.wikipedia.org/wiki/felix_siauw) dikutip pada 23 Maret 2015.

mendapatkan banyak hal yang tidak sesuai dengan akal dan tak memuaskan akal. Sehingga singkat cerita Fellix keluar dari agama katolik. Lalu ia mencari agama mana yang benar, agama mana yang bagus. Setelah ia mencari selama lima tahun (sampai kuliah semester ketiga), ia dapat Islam. Ia merasakan apa pun dalam Islam itu sesuai dengan akal manusia, sesuai dengan firtah manusia, tidak ada yang bertentangan dengan akal manusia.

Perubahan setelah Fellix masuk Islam tentu sangat signifikan, menurutnya akidah itu ibaratnya sebuah core dalam computer, maka ketika seseorang berganti akidah, segalanya juga berubah. Yang paling nyata misalnya ia merasakan ketenangan yang luar biasa ketika ia memeluk agama Islam, mendapatkan jawaban atas hidup, mendapatkan jawaban sebelum dan sesudah hidup, dengan sendirinya mantap menjalani hidup, mau apa dalam hidup sudah jelas. Ketika Fellix mendapatkan jati diri baru sebagai seorang muslim tentu ada tantangan dari luar. Berbicara tentang tantangan, orang muslim atau bukan muslim tentu punya tantangan. Ketika ia menjadi Islam, ia jadi paham bahwa tantangan yang ia dapat tidak lain dan tidak bukan karena dimuliakan oleh Allah. agama manapun mempunyai tantangan namun, ia menyadari bahwa ketika dalam Islam tantangannya terarah, tantangannya memang untuk tujuan hidup.³

Pada tahun 2006 Fellix memutuskan untuk menikah, yaitu empat tahun setelah masuk Islam. Awalnya orangtuanya tidak menyetujui karena pada saat itu dirasa umur Fellix masih sangat muda,

³<http://blogalakadar.blogspot.com/2013/04/ustadz-felix-siauw-yang-keturunan.html>, dikutip pada 23 Maret 2015.

namun akhirnya ia berusaha meyakinkan kedua orangtuanya dan akhirnya disetujui karena ayahnyaapun menikah diusia sangat muda dan ia pun mempunyai alasan untuk menikah muda, dan sekarang sudah dikaruniai empat orang anak, yaitu Alila Shaffiya Asy-Syarifah (2008), Shirf Muhammad Al-Fatih 1453 (2010), Ghazi Muhammad Al-Fatih 1453 (2011), dan Aia Shaffiya Asy-Syarifah (2013). Ketika pada awal Felix masuk Islam ia sangat kesulitan dalam mendapatkan ajaran Islam karena lingkungan tempat ia tinggal adalah non-Islam, terlebih ketika ia lulus dari bangku SMP dan melanjutkan sekolah di SMA Xaverius 1 Palembang, waktu itu lingkungannya 95% adalah bukan Islam (non-Islam). Hingga akhirnya dia lulus dari SMA dan melanjutkan ke IPB Bogor, dari sinilah Felix mendapatkan Islam. Ia mengikuti organisasi yang berbau Islam dan bertemu seorang ustadz muda aktivis gerakan dakwah Islam Internasional. Felix mempelajari Islam dengan sangat sungguh-sungguh hingga akhirnya sedikit banyak ia telah memperdalam Islam dengan sangat baik. Kemudian ia mengikuti organisasi Islam yaitu Hizbut Tahrir Indonesia (HTI), mengikuti kajian, belajar untuk berdakwah, sampai pada akhirnya ia bisa mengajak orang lain pada jalan Islam.

B. Aktifitas dan Karya Felix Yanwar Siau

Felix Yanwar Siau adalah seorang *Islamic Inspirator*, ia juga adalah seorang ustadz. Pria kelahiran Palembang 31 Januari 1984 pada awalnya bukan lah seorang muslim. Ia lahir dalam lingkungan keluarga katolik tionghoa. Kegelisahan dan pencarian nya akan tuhan dan nilai-nilai ketuhanan akhirnya menuntun nya untuk menjadi seorang muslim

ketika ia menjalani masa kuliah di Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (IPB).

Ketika menjadi ustadz dan motivator muslim, setiap program-programnya disusun sedemikian rupa sehingga membangkitkan nilai-nilai Ilahiah didalam diri setiap individu sehingga mampu dan mau menjalani hidup dan beraktivitas dengan mulia. Al-Qur'an dan As-Sunnah selalu menjadi landasannya dalam menginspirasi aktivitasnya maupun mengubah performa setiap individu yang mengikuti program-programnya.⁴

Selain sebagai seorang mubaligh, Fellix juga aktif dalam sebuah organisasi yaitu Hizbut Tahrir Indonesia (HTI), Fellix seorang aktivis dakwah di Hizbut Tahrir Indonesia. ustadz yang memiliki nama lengkap Felix Yanwar Siauw ini adalah seorang Syabab Hizbut Tahrir, harokah dakwah Islam yang banyak masyarakat Indonesia belum mengenalnya. Selain berdakwah secara langsung, Felix Siauw dikenal sebagai "Ustadz Twitter". Di jejaring sosial twitter, ustadz yang memiliki nama akun @felixsiauw, ustadz ke-3 terpopuler setelah ustadz Yusuf Mansyur (970 ribu) dan Ustadz A'a Gym (hampir 750 ribu) dengan jumlah followers sekitar 330 ribu sudah membuktikan eksistensinya dan kapabilitasnya sebagai seorang ustadz yang dakwahnya diterima dengan baik oleh berbagai elemen masyarakat, meski memang itu bukan tolok ukur yang baku.

Pertemuannya dengan ustadz muda di HTI membuatnya, tertarik ingin lebih memahami Islam lebih dalam lagi. Dalam postingan

⁴<http://www.ceritamu.com/info/dai/ustadz-felix-siauw>, di kutip pada 23 Maret 2015.

ustadz Felix di akun *Facebooknya* yang di post pada 11 April 2015, pukul 21:57, dengan gayanya yang ramah diselingi dengan guyonannya yang khas. Felix menceritakan bagaimana organisasi Islam HTI di matanya, walaupun banyak orang yang pada anti HTI.bahkan banyak orang yang menduh bahwa HTI termasuk aliran sesat. Sehingga banyak pula orang yang mengatakan untuk berhati-hati terhadap ustadz Felix karena ia salah satu bagian dari HTI. Felix menanggapi semua dengan tenang, karena menurutnya semua orang berhak menilai orang lain, namun ia juga harus mengenal terlebih dahulu ketika hendak menilai. Sejak SMA Felix pernah mencoba mempelajari Islam, namun pada saat itu Islam yang ia pelajari mengesankan kuno, asosial, klenik, tidak masuk akal, dan jorok, karena saat itu ia mempelajari Islam pada seorang yang referensinya kurang banyak.

Tapi semua berubah tatkala ia belajar di IPB, Bogor memang pusat gerakan Islam, dan disitu Felix mengenal pertama kali kata-kata “syari’at Islam”, dan saat itu kebetulan, banyak anggota Hizbut Tahrir (HT) yang pada 2002 gencar menyuarakan penegakkan syariat dan khilafah Islam. Ia mengatakan dari Hizbut Tahrir ia mengenal konsep Islam yang sama sekali berbeda dari yang ia ketahui dari awal, tentang konsep Islam mengenai akidah ‘aqliyah (akidah dari jalan berpikir), qodo-qodar (tentang takdir, hidayah, nasib), politik ekonomi, pendidikan, keuangan sampai idiologi Islam, mata Felix terbuka, pandangan tentang Islam sama sekali berubah, dan dari situ ia memahami Islam benar-benar secara *kaffah*. Felix begitu kagum dengan konsep Islam yang *kaffah*(menyeluruh), sehingga ia tidak bisa

menahan untuk masuk Islam, dan melahap semua pelajaran dalam Islam yang tentunya masih dibina oleh kawan-kawan Hizbut Tahrir.

Felix dibina langsung oleh Hizbut Tahrir, dari kitab-kitab asli berbahasa arabnya, ia membaca sendiri baris demi baris setiap paragrafnya, dan menterjemahkan sendiri, serta memahami satu persatu maksud penulisnya, memeriksa kesesuaiannya dengan Al-Quran dan Al-hadits, dari situ ia menemukan bahwa apa yang ia ketahui dihidupnya sebelum ini, benar-benar tidak ada apa-apanya dibanding konsep Islam.

Di Hizbut Tahrir, ia memahami kerangka berpikir Islam, walau tidak sampai kepuncaknya, namun ia memahami gambar utuhnya. Apa yang ditulis oleh Syekh Taqiyuddin An-Nabhani (pendiri Hizbut Tahrir) telah membentuk sebagian besar pola pikir Felix hingga sekarang. Dari 2002 sampai sekarang, 13 tahun Felix mengkaji Islam bersama Hizbut Tahrir, dan sekarang ramai orang menyampaikan Hizbut Tahrir sesat, Felix hanya menyunggingkan senyum.

Di jejaring sosial seperti facebook dan twitter beliau banjir pujian dan sanjungan dari para penggemarnya, tidak sedikit pula yang mengucapkan terimakasih karena merasa telah tercerahkan dan merasa hidupnya lebih baik setelah membaca, mendengar atau pun melihat ceramah ustadz yang lahir di Palembang 31 Januari 1984 tersebut. Tentunya para penggemarnya punya berbagai alasan dan latar belakang

kenapa mengidolakan sosok ustadz yang sudah dikaruniai empat orang anak ini. Kebanyakan penggemarnya adalah dari kalangan remaja.⁵

Felix berdakwah melalui media, diantaranya buku, *facebook*, *twitter*, *instagram*, *youtube* dan televisi. ia sering muncul di televisi mengisi dakwah, Hampir semua stasiun televisi pernah Ustadz Felix Siauw sambangi, berbagai acara yang bernuansa Islami maupun non Islami, pernah ia isi. Aktifitas Felix selain sebagai mubaligh juga sebagai penulis buku-buku motivasi yang bernuansa Islam dan presenter. Semenjak memeluk Islam, Felix menghabiskan waktunya meneliti “Kenapa?” agama sempurna layaknya Islam, namun terpuruk kaum muslimnya, terpuruk penganutnya. Felix melahap kurang lebih 60 buku pertahun untuk menjawab parkara ini, dan dan menghabiskan 8 tahun berdiskusi dengan ulama, cendekiawan, serta terjun langsung dalam upaya penyadaran umat.

Dalam waktu empat tahun ratusan buku yang dibacanya, pengalaman diskusi serta berbaginya di dalam agama Islam, sudah melahirkan 7 buku yang ditulisnya, yaitu *Beyond The Inspiration*, *Muhammad Al-Fatih 1453*, *How to Master Your Habits*, *Udah Putusin Aja!*, *Yuk berhijab* dan *Ghazi*.⁶ Aktifitasnya dalam menulis buku-buku yang bernuansa Islam banyak menerbitkan beberapa buku dan sudah banyak sekali yang membacanya, karena bahasa dalam buku karyanya sangat mudah dimengerti oleh semua kalangan, gaya bahasa yang digunakan lebih cenderung gaya bahasa anak remaja zaman sekarang,

⁵<http://thegirlwithbrokenwings.wordpress.com/2013/10/12/sekilas-mengenai-ustadz-felix-y-siauw/>, di kutip pada 23 Maret 2015.

⁶ Felix Y. Siauw, *Khilafah Remake* (Jakarta: AlFatih Press, 2014), p.111.

serta tampilan buku dibuat menarik dan funny, terdapat gambar-gambar karikatur yang lucu.

Berikut daftar buku-buku ustadz Felix Siauw:

1. Udah Putusin Aja

Mendengar judul buku ini pastinya semakin penasaran dengan apa isi dari buku tersebut. Buku Udah Putusin Aja berisi tentang nasehat untuk para remaja untuk tidak menjalin hubungan (pacaran) jika memang belum saatnya membutuhkan pasangan hidup. Banyak hal yang di ceritakan dalam buku ini seperti banyaknya akibat negatif jika berpacaran. Buku ini sangat sarat akan nasehat islami yang cocok untuk para remaja yang sekarang ini banyak yang salah langkah. Kemudian sekalian itu juga buku ini sangat memotivasi agar senantiasa menjaga kesucian, terutama kesucian wanita, menundukan pandangan keduanya antara laki-laki dan perempuan. terdapat juga kiat-kiat agar selalu melakukan hal-hal positif tanpa harus berpacaran. Buku ini sangat direkomendasikan bagi anak remaja zaman sekarang yang kebudayaannya sudah terkontaminasi dengan budaya barat yang membolehkan hubungan sebelum pernikahan (pacaran).

2. Yuk Berhijab

Seperti kita ketahui berhijab merupakan salah satu kewajiban bagi umat Muslim. Allah SWT memerintahkan kepada muslimah untuk menutupi auratnya. Namun, tidak jarang juga diantara muslimah yang memilih belum menggunakan hijab dengan

berbagai alasan.Salah satunya yang sering dilontarkan adalah alasan bahwa ‘belum siap untuk berhijab’.

Bermula dari seringnya mendengar pertanyaan ini, Ustadz Felix Y. Siauw menerbitkan buku yang berjudul ‘Yuk. Berhijab!’.Buku yang diterbitkan oleh Mizania ini dikemas dengan bahasa yang tidak monoton.Ustadz Felix membuat buku ini dengan konsep visualisasi, menghadirkan ilustrasi-ilustrasi yang memperjelas isi buku dan di dominasi dengan warna ungu.

Seperti judulnya, buku ini berkisar mengenai ajakan untuk mengenakan hijab bagi wanita muslim. Ustadz Felix juga membahas mengenai martabat perempuan dan seluk beluk tentang hijab.Melalui buku ini ustadz Felix mencoba menjabarkan mengenai pandangan Islam tentang wanita.

Bagaimana hijab yang syar’i dijelaskan ustadz Felix dengan cara yang sederhana, dibantu dengan ilustrasi-ilustrasi yang menarik. Pembaca diajak melihat fenomena hijab yang terjadi jaman sekarang, terutama mengenai banyaknya kekeliruan cara berbusana yang dilakukan oleh para muslimah.

Buku kedua dari ustadz Felix ini sangat cocok untuk yang belum berhijab, ingin berhijab, atau bahkan yang sudah berhijab.Buku ini selain mudah untuk dicerna, juga berisi tentang hal-hal yang dapat memperluas wawasan Fellas mengenai hijab.Dan tentunya, buku ini tidak meninggalkan dalil Al-Qur’an dan Hadis Rosul dalam setiap pembahasannya.⁷

⁷<http://blog.nignag.com/dakwah-berhijab-melalui-buku-yuk-berhijab/>, dikutip pada 23 Maret 2015.

Buku ini juga memang sangat disarankan untuk dibaca bagi para wanita muslim. Dalam buku ini banyak di tuliskan mengapa sebagai wanita muslim harus menggunakan hijab. Penggunaan hijab bagi wanita muslim mempunyai banyak manfaat yang kadang banyak orang tidak mengetahuinya. Buku ini berisi nasehat-nasehat agar wanita muslim selalu menggunakan hijab. Sama dengan buku karya Felix Siauw yang lain, buku ini juga memiliki bahasa yang enak di baca.

3. Beyond The Inspiration

Buku ini sangat memberi inspirasi kepada remaja muslim untuk mengejar impian. Dalam buku ini di ceritakan tentang kejayaan Islam yang pernah menguasai dunia. Dari sejarah yang sangat inspiratif tersebut Ustadz Felix Siauw ingin menyampaikannya kepada seluruh remaja Islam agar terus bersemangat untuk membangun kejayaan Islam seperti kejayaan yang dulu pernah di raih.

4. How ToMaster Your Habits

Seperti judulnya buku ini memang berisi tentang bagaimana seorang muslim harusnya memiliki kepribadian yang Islami. Banyak sekali orang Islam tapi tidak mengerti tentang kebiasaan yang baik. Di buku ini dapat belajar bagaimana bisa memulai membangun kebiasaan yang baik dan islami. Buku ini layak dibaca bagi orang yang ingin mengubah kebiasaan dari kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik. Buku ini sangat di sarankan di baca untuk semua orang yang ingin menjadi lebih baik dari sebelumnya.

5. Muhammad Al-Fatih 1453

Dalam buku ini bercerita tentang seorang tokoh Islam yang bernama Muhammad Al-Fatih, dia adalah pemuda yang bisa membawa harum nama Islam, dan nama besar dia juga masih diinggit orang sampai saat ini. Buku ini bercerita mengenai banyak pertempuran dan Muhammad Al-Fatih adalah seorang pemuda yang bisa menguatkan kejayaan Islam. Maka dari itu buku ini bisa menjadi inspirasi agar semuanya dapat membawa nama besar Islam.

Dalam buku ini juga mengisahkan ketika dunia hanya mengenal dua wilayah; Barat dan Timur. Kisah persaingan antara dua Negara; Imperium dan khilafah Islam, kisah cerita saat dunia terpolarisasi menjadi dua bagian; Kristen dan Islam, kisah epik antara dua kekuasaan; Byzantium dan Utsmani.

Pada suatu masa ketika dunia hanya terbagi menjadi dua bagian, sudah menjadi kewajaran bagi barat untuk menaklukkan Timur. Namun ada seorang pemuda yang membalik semuanya dan menaklukkan sebagian besar barat.

Pemuda yang mengukir namanya dalam sejarah emas dunia, dengan prestasi dan pencapaian yang tidak pernah ada pada masanya ataupun sebelumnya, prestasi yang jauh melebihi masanya. Ini adalah salah satu pertempuran yang paling penting dalam sejarah Islam dan sejarah dunia. Pertempuran yang sangat berpengaruh pada relasi Kristen dan Islam. Serta panglima terbaik yang telah diramalkan oleh Rasulullah SAW, yaitu Muhammad Al-Fatih.

6. The Chronicles Of Ghazi

Melalui buku berjudul Ghazi ini, Felix Y. Siauw dan Sayf Muhammad Isa menceritakan kisah perjuangan khalifah Utsmani menaklukkan Eropa dan Dracula secara lengkap melalui trilogi 3 buku. Buku Ghazi I “The Rise of Ottomans” menceritakan awal perjuangan Kekhalifahan Utsmaniyah yang dipimpin Sultan Bayazid dalam menyebarkan islam di Eropa Timur yaitu Serbia, Bulgaria, dan Wallachia. Sedangkan buku Ghazi II “The Clash of Cross and Crescent” baru menceritakan kisah perjuangan Sultan Mehmed dalam melanjutkan perjuangan islam, diantaranya melawan Dracula. Buku III gimana? Sementara belum terbit, menunggu giliran. Beberapa momen yang sangat menarik adalah perjuangan Sultan Bayazid dalam melawan pasukan Salib di Eropa Timur, pembantaian Dracula terhadap pasukan Islam, dan pertempuran Sultan Mehmed bersama Radu melawan Vlad Dracula. Disamping itu ketulusan, keshalehan, keksatriaan dan keberanian pasukan khalifah Utsmani menjadi kisah yang memberi banyak pelajaran.

Buku ini mampu menceritakan kisah-kisah heroik nan inspiratif kekhalifahan Utsmaniyah dalam perjuangan menyebarkan Islam, khususnya di Eropa Timur. Pasukan Utsmani pada masa itu terkenal dengan ketangguhan, kedisiplinan, dan kerelaannya dalam berjuang di medan jihad. Mereka juga menebarkan kasih sayang islam dengan tidak membunuh warga kristen, bahkan menaunginya dengan saling menghormati. Bagaimanapun Ghazi patut diapresiasi

sebagai salah satu novel bernafaskan islam yang menceritakan pahit manisnya peperangan yang dialami khalifah dan ketulusan kaum muslim dalam menyebarkan Islam.⁸

7. **Khilafah Remake**

Apa yang muncul dalam benak ketika mendengar kata ‘khilafah’? Suatu pemerintahan Islam yang menjalankan syariat Islam, menaungi negara-negara yang tunduk padanya? Atau apakah membayangkan bahwa khilafah Islam merupakan suatu bentuk pemerintahan yang ‘menakutkan’? Jiwa dibalas dengan jiwa, mata dibalas dengan mata, hukuman potongan tangan untuk pencuri, para pezina yang telah menikah dirajam hingga mati? Benarkah demikian? Felix Siauw, seorang ustadz muda populer, menghadirkan buku berjudul ‘*Khilafah Remake*’ untuk memberikan pemahaman mengenai khilafah secara ‘berbeda’.

Bila lazimnya buku yang mengisahkan sejarah dituturkan dengan paragraf demi paragraf panjang dengan spasi rapat, bersiaplah menemukan hal yang berbeda pada buku setebal 296 halaman ini. Seluruh halaman dicetak *full colour* dengan desain grafis yang memanjakan mata di setiap halamannya. Buku bersampul dominan hitam ini diawali dengan penjelasan mengenai sejarah peradaban dunia yang meliputi kegemilangan tiga peradaban besar di zamannya : peradaban Mesopotamia (Persia), Romawi hingga peradaban Islam.

⁸<http://septianway.tumblr.com/post/106180682504/ghazi-kisah-sang-penakluk-dan-dracula>, dikutip pada 23 Maret 2015.

Setiap buku tentunya diciptakan dengan tujuan, buku ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman umat Islam mengenai khilafah. Sistematisanya runut dengan kalimat-kalimat tak terlalu panjang (jarang ditemui paragraf panjang) yakni dimulai dari sejarah peradaban Islam, kondisi umat Islam sekarang hingga kondisi umat Islam yang ideal seperti apa. Tak lupa juga dijelaskan mengenai apa itu khilafah dimulai dari arti kata secara harfiah dan istilah, syarat khilafah hingga sejarah khilafah dari awal hingga kehancurannya.⁹

Dari sekian banyak buku-buku karya Felix Siauw memang semuanya sarat akan nilai nasehat dan inspirasi islami. Maka buku-buku ini sangat di rekomendasikan untuk dibaca oleh remaja-remaja islam saat ini. banyak sekali hal yang positif yang ada di dalam buku-buku karya Ustadz Felix Siauw. Memang untuk buku yang berjudul “ Yuk Berhijab” lebih condong untuk wanita muslimah. Dari sekian banyak buku yang dibaca dari Ustadz Felix Siauw maka semakin banyak pula pelajaran dan nasehat yang akan terima.¹⁰

⁹<http://monilando.blogspot.com/2014/12/resensi-buku-khilafah-remake.html>, dikutip pada 23 Maret 2015

¹⁰<http://www.daftar.co/buku-felix-siauw/>, dikutip pada 23 Maret 2015